

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak aspek kehidupan yang mengalami perubahan signifikan di era saat ini, termasuk bagaimana pasangan muda yang juga disebut sebagai pasangan milenial mengelola keuangan rumah tangga. Lingkungan baru untuk pengelolaan keuangan keluarga telah tercipta akibat perubahan sosial yang cepat, kemajuan teknologi yang tak henti-hentinya, dan dinamika ekonomi yang terus berubah. Mulai dari perencanaan jangka panjang yang rumit hingga pengelolaan keuangan pribadi, pasangan milenial menghadapi sejumlah kendala yang menuntut pemahaman menyeluruh tentang prinsip akuntansi keluarga dan teknik pengelolaan uang yang baik (Hamzah *et al.*, 2022). Akuntansi adalah proses pencatatan, mengukur, dan melaporkan data ekonomi sehingga pengguna dapat membuat penilaian dan keputusan yang tegas dan transparan (Wilopo, 2022).

Karena mereka merupakan mayoritas angkatan kerja, generasi milenial sangat penting bagi perekonomian modern. Mereka menganggap keseimbangan hidup, nilai-nilai perusahaan, dan prospek karier selain kompensasi sebagai tujuan utama. Menurut penelitian Uttari (2023) pemilihan investasi generasi milenial sangat dipengaruhi oleh pendapatan dan perilaku finansial mereka. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan bagi kesejahteraan mereka. Selain itu, mempertimbangkan peran gender dapat membantu kita memahami arti gaji bagi

karyawan. Pendekatan karyawan pria dan wanita terhadap manajemen keuangan berbeda karena pria mungkin lebih peduli dengan perolehan kekayaan dan pengembangan investasi, sedangkan wanita sering kali lebih mengutamakan pencapaian keamanan finansial jangka panjang. Oleh karena itu, menerapkan teori yang relevan sangat penting untuk memahami apa arti pendapatan, terutama dalam hal manajemen keuangan rumah tangga, yang dapat berbeda berdasarkan peran sosial dan gender.

Pendapatan didefinisikan oleh PSAK No. 23 yang diperbarui tahun 2018 sebagai arus masuk bruto keuntungan ekonomi yang diperoleh dari operasi rutin suatu bisnis selama periode tertentu, dengan ketentuan bahwa arus masuk ini meningkatkan ekuitas dan tidak dapat diatribusikan kepada kontribusi investor. Pendapatan dapat dilaporkan ketika suatu bisnis memperoleh keuntungan finansial dari suatu transaksi. Nilai wajar dari imbalan yang dapat diperoleh bisnis harus digunakan untuk menghitung pendapatan. Sedangkan menurut Aprilian (2018) pendapatan adalah jumlah total uang atau produk yang diterima seseorang atau organisasi. Seluruh masuknya keuntungan ekonomi yang diperoleh dari kegiatan rutin suatu perusahaan disebut sebagai pendapatan.

Menurut Idrus (2021) akuntansi sangat penting dalam mengelola pengeluaran dan menganalisis status keuangan bulan sebelumnya dan berikutnya. Para ibu telah menggunakan periode akuntansi yang sangat mendasar untuk perencanaan keuangan mereka, yang terdiri dari pencatatan kertas secara teratur menurut tanggal harian, bulanan, dan beberapa tahun sebelumnya. Enam informan melakukan proses pengambilan keputusan yang meliputi pembicaraan dengan suami mereka,

memprioritaskan kebutuhan dasar seperti biaya pendidikan anak-anak mereka, mengingat untuk menabung untuk kebutuhan masa depan, dan fungsi akuntansi di rumah tangga. Sedangkan, dalam penelitian Suryana (2023) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melakukan penelitian terhadap rumah tangga pasangan milenial di Kota Karawang. Keluarga diyakini memerlukan perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai stabilitas keuangan. Pertama, penganggaran merupakan komponen penting dari manajemen keuangan rumah tangga. Manajemen modal kerja berada di urutan kedua, dan ketiga, memilih investasi. Menurut temuan penelitian, kesejahteraan finansial keluarga milenial juga dipengaruhi secara signifikan oleh manajemen risiko keuangan, pengelolaan dana, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan. Untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang, penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan sehari-hari pasangan milenial. Dari sudut pandang akuntansi perempuan, pengelolaan keuangan rumah tangga melibatkan beberapa tahap manajemen, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian (Noviriani, 2022). Pertama, perempuan melakukan proses perencanaan. Kedua, strategi pendapatan dan pengeluaran disusun melalui identifikasi dan perhitungan. Ketiga, pendapatan dan pengeluaran dikelola sesuai dengan rencana, ini disebut sebagai tahap pengendalian. Langkah keempat adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai seberapa baik dan efisien pengelolaan keuangan rumah tangga telah dilakukan. Keragaman penelitian pengelolaan keuangan rumah tangga bertambah dengan penelitian ini.

Peneliti tertarik untuk mengkaji makna pendapatan dari perspektif akuntansi rumah tangga karena temuannya sebanding dengan hasil penelitian sebelumnya tentang topik tersebut dari berbagai sudut pandang, khususnya akuntansi rumah tangga. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Noviriani (2022) dan Inanda Tri (2024) yang meneliti perspektif perempuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan makna pendapatan bagi perempuan karier. Meskipun Suryana (2023) menekankan pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga, ia belum sepenuhnya membedakan antara makna pendapatan berdasarkan jenis kelamin. Oleh karena itu, penelitian ini dikembangkan untuk mengisi kesenjangan ini dengan meneliti makna pendapatan dari perspektif akuntansi rumah tangga berdasarkan perspektif karyawan pria dan wanita yang sudah menikah. Karena penelitian ini belum meneliti secara menyeluruh bagaimana karyawan pria dan wanita memahami, mengelola, dan mengenali pendapatan dalam konteks akuntansi rumah tangga, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan peran dan tanggung jawab keuangan berbasis gender dalam rumah tangga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana karyawan memaknai pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh karyawan berdasarkan konsep akuntansi rumah tangga.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memahami dan menganalisis bagaimana karyawan memaknai pendapatan atau penghasilan yang mereka terima dalam konsep akuntansi rumah tangga.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi rumah tangga tentang bagaimana pekerja memahami dan mengelola uang mereka.

#### 2. Manfaat Praktis

Tujuannya adalah untuk memberikan perspektif atau pengetahuan baru tentang apa arti pendapatan bagi pekerja dan bagaimana mengelolanya di rumah tangga.

